

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Motif komunikasi

Motif komunikasi adalah sebab-sebab yang mendorong manusia menyampaikan pesan kepada manusia lain baik melalui media maupun secara tatap muka. Manusia menyampaikan pesan karena sebuah motif. Hanya saja, ada motif-motif yang disadari karena datang dari alam bawah sadar dan karenanya bersifat proaktif, relatif terencana. Semua tingkah laku manusia pada dasarnya memiliki motif tertentu. Dalam melakukan suatu hal, seseorang tentu saja memiliki motif yang mendasari atau yang ingin dicapai.

Motif merupakan dorongan dalam diri manusia yang timbul agar mau melakukan sesuatu, dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia. Motif berasal dari kata “*Movere*” yang bermakna bergerak atau *to move*. Karenan itu, motif dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau *driving force*¹. Motivasi yaitu sebab, pikiran dasar, alasan dasar, dorongan bagi seseorang untuk berbuat atau ide pokok yang selalu berpengaruh besar terhadap tingkah laku manusia. Dorongan yang dimaksud adalah desakan alami untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup.

¹ [https://id.m.wikipedia.org/wiki/motif_\(psikologi\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/motif_(psikologi)), diakses pada tanggal 07 desember 2020

2. Pondok Pesantren

Pondok pesantren berasal dari kata arab "*fundug*" yang berarti hotel atau asrama, sedangkan kata pesantren berasal dari kata "santri" yang berawalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti tempat tinggal para santri. Pada masa permulaan tumbuhnya pondok pesantren hanyalah berfungsi sebagai alat islamisasi, yang sekaligus berfungsi memadukan tiga unsur pendidikan, yaitu :

1. ibadah untuk menanamkan iman
2. tabligh untuk menyebarkan ilmu dan amal
3. untuk mewujudkan kegiatan kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.²

Pada mula proses terjadinya pondok pesantren sangat sederhana, seorang menguasai beberapa bidang ilmu agama islam, yaitu : ilmu fiqh, ilmu tafsir, ilmu hadist dan ilmu tauhid, yang biasanya dalam bentuk penguasaan beberapa kitab-kitab islam klasik, mulai mengajarkan ilmunya dalam suatu surau atau masjid kepada masyarakat lingkungannya. Lama kelamaan semakin terkenal sang kyai semakin banyak santri dari luar daerah ataupun luar pulau datang untuk berguru kepada kyai.

Dalam aktivitas kepesantrenan dikembangkan suatu aktifitas yang lebih bernuansa religius, seperti kegiatan peringatan hari besar islam

² Ahmad Muhakamurrohman, "SANTRI KIAI DAN TRADISI" , *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol.12, No. 2, (2014), 112.

(PHBI), seni baca Al-Quran, istighasah, diba'an, khitabah, dan batsul masail diniyah. Aktifitas-aktifitas tersebut sebagai penunjang atau pelengkap dari aktifitas pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren.

a. Metode Pembelajaran Pesantren

Metodologi pembelajaran yang digunakan di pesantren umumnya menggunakan metode sebagai berikut:

1) Metode Sorogan

Sorogan berasal dari kata (bahasa jawa) yang berarti menyodorkan, sebab setiap santri menyodorkan kitabnya di hadapan kyai atau pembantunya. Sistem sorogan ini termasuk belajar secara individu, dimana seorang santri berhadapan dengan seorang kyai, dan terjadi interaksi saling mengenal diantara keduanya.

2) Metode Wetonan

Wetonan, istilah weton ini berasal dari kata wektu (bahasa jawa) yang berarti waktu, sebab pengajian tersebut diberikan pada waktu-waktu tertentu, yaitu sebelum atau sesudah melakukan shalat fardhu. Metode ini dilakukan oleh seorang kyai atau ustadz terhadap sekelompok santri untuk mendengarkan atau menyimak apa yang dibacakan oleh kyai dari sebuah kitab. Kyai membaca, menerjemahkan menerangkan dan seringkali mengulas teks-teks kitab berbahasa Arab tanpa harakat (gundul). Mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode bandongan dilakukan

dengan seorang kyai melalui dua macam tes. Pertama, pada setiap tatap muka atau pada tahap muka tertentu. Kedua, pada saat telah dikhatamkannya pengkajian terhadap suatu kitab tertentu.

3) Batsul Masail

Metode musyawarah atau dalam istilah lain bahtsul masa'il merupakan metode pembelajaran yang lebih mirip dengan metode diskusi. Beberapa orang santri dengan jumlah tertentu membentuk beberapa kelompok yang dipimpin langsung oleh kyai atau ustadz, atau juga dengan santri senior, untuk membahas atau mengkaji suatu persoalan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, para santri dengan bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pendapatnya.

b. Aliran-aliran/Madzhah pesantren

Madzhah adalah salah satu bagian dari ilmu fiqih yang perlu diketahui oleh setiap umat muslim. Melalui madzhah, umat muslim dapat memahami hukum-hukum yang berlaku dalam agama islam yang mencakup berbagai hal. Tentu madzhah atau pendapat imam mengenai hukum islam ini digali dari sumber terpercaya, tidak lain adalah Al Quran dan hadist. Diketahui, terdapat empat madzhah yang ada hingga saat ini, mulai dari madzhah hanafi, madzhah maliki, madzhah syafi'i, serta madzhah hambali. Masing-masing madzhah ini mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, begitu pula cara pandangannya dalam melihat berbagai hal yang ada di masyarakat. Di

samping itu, setiap madzhab ini juga memiliki tujuan dan kegunaannya masing-masing.

- Madzhab Hanafi

Madzhab yang pertama adalah madzhab hanafi. Sesuai dengan namanya, madzhab hanafi didirikan oleh Imam Abu Hanifah An-Nu'man bin Tsabit. Imam Abu Hanifah lahir pada tahun 80 H di Kufah dan wafat pada tahun 150 H. Madzhab ini dikenal sebagai madzhab ahli qiyas (akal) karena hadis yang sampai ke Irak hanya sedikit, sehingga Imam Abu Hanafi lebih banyak menggunakan qiyas atau akal.

- Madzhab Maliki

Madzhab Maliki dicetuskan oleh Imam Maliki bin Anas Al-Ashbahy. Beliau lahir di Madinah pada tahun 93 H dan wafat pada tahun 179 H. Imam Maliki ini merupakan ahli hadis di Madinah di mana Rasulullah hidup dan menjadi tokoh penting di kota tersebut. Madzhab ini dikenal sebagai madzhab ahli hadist yaitu hukum agama yang bersumber pada hadis-hadis. Dalam hal ini, Imam Maliki lebih mengutamakan segala hal tindakan dan perbuatan berdasarkan hadist Rasul. Sebab, menurutnya mustahil penduduk Madinah berbuat sesuatu bertentangan dengan perbuatan Rasul yang menjadi tokoh besar di kota tersebut. Madzhab ini lahir di Madinah dan berkembang hingga ke negara lain seperti Maroko.

- Madzhab Syafii

Sesuai dengan namanya, madzhab syafi'i didirikan oleh Imam Muhammad bin Idris As-Syafi'i Al-Quraisyi. Beliau lahir di Ghuzzah pada tahun 150 H dan wafat di Mesir pada tahun 204 H. Dalam hal ini, Imam Syafi'i banyak belajar kepada Imam Malik yang telah dikenal sebagai mahzabul hadist. Kemudian, beliau pergi ke Irak dan belajar dari ulama Irak yang merupakan penganut madzhab qiyas atau akal. Di sini, Imam Syafi'i berusaha menggabungkan madzhab hadis dan madzhab qiyas. Inilah yang menjadi keutamaan madzhab syafi'i dibandingkan madzhab lain.

- Madzhab Hambali

Madzhab hambali didirikan oleh Imam Ahmad bin Hanbal As-Syaebani. Beliau lahir di Baghdad tahun 164 H dan wafat tahun 248 H. Imam Hambali merupakan murid dari Imam Syafi'i. Selama belajar dengan Imam Syafi'i, Imam Hambali melahirkan madzhab yang digunakan untuk perbuatan-perbuatan afdal bukan untuk menentukan hukum, yaitu tidak lain adalah hadist dla'if. Madzhab ini sangat berguna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Perkembangan Media

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan kemajuan di bidang media informasi dan teknologi pada saat ini telah berjalan begitu pesat, sehingga dalam menempatkan suatu bangsa pada kedudukan sejauh mana bangsa tersebut maju didasarkan atas seberapa jauh bangsa itu menguasai kedua bidang tersebut. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang hidup dalam lingkungan global, maka mau tidak mau harus terlibat dalam maju mundurnya penguasaan media informasi dan teknologi, khususnya untuk kepentingan bangsa sendiri.

Untuk mencapai maksud tersebut pemerintah menuangkannya dalam salah satu bentuk dari tujuan dan arah Pembangunan Nasional, yaitu sektor ilmu pengetahuan, dimana sasaran yang hendak dicapai dari upaya pengembangan media informasi dan teknologi ini adalah antara lain untuk meningkatkan daya saing bangsa, meningkatkan pembangunan bangsa yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, serta untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas.

Pencapaian sasaran tersebut dapat diupayakan melalui beberapa program yang mencakup pengembangan kelembagaan media informasi dan teknologi yang dinamis, efektif, efisien, dan produktif. Program ini dapat diwujudkan melalui berbagai alternatif, salah satunya adalah melalui pengoptimalisasian pemanfaatan layanan informasi kepada masyarakat luas yang dapat mempengaruhi sikap dan pola pikir mereka.

Program Nasional tersebut tidak akan dapat terlaksana secara optimal jika tidak didukung oleh upaya pemanfaatan layanan media informasi dan teknologi secara terarah dan terpadu dari masing-masing individu tersebut, yaitu dengan memanfaatkan semaksimal mungkin fasilitas media informasi dan teknologi yang ada.³

Dalam rentang waktu hampir 400 tahun (1609-2010) wajah media sudah mengalami perubahan yang begitu drastis. Kini media sudah memasuki tahap digitalisasi dalam bentuk e-paper dan komputer tablet (iPad). William Rivers (2004) menyebutkan perkembangan teknologi memberi pengaruh besar terhadap sistem komunikasi massa, termasuk pola-pola komunikasinya. Pengaruh yang terjadi adalah:

Pertama, sumber hiburan dan informasi bagi masyarakat lebih banyak dan beragam. Untuk mengetahui sesuatu, masyarakat dapat mencari informasi melalui beberapa sumber seperti buku, radio, televisi, media cetak, dan internet. Situasi itu akan melipatgandakan kompetisi. Tiap media harus bekerja lebih keras untuk memperoleh khalayak, dan sebisa mungkin menyesuaikan diri dengan kemajuan atau perkembangan teknologi.

Kedua, jenis-jenis media seperti buku, koran, majalah, radio, film, televisi, tidak lagi berdiri sendiri-sendiri. Televisi kini lebih sering bekerja sama dengan produksi film untuk memperkaya program siarannya.

³ Syifa Ameliola dan Hangga Dwiudha Nugraha. "Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi". Jurnal *Ethnicity and Globalization*, 362.

Ketiga, komunikasi kini tidak hanya berlangsung dari orang ke orang atau orang ke media, namun juga bisa dari mesin ke mesin komputer canggih bisa berkomunikasi sendiri satu sama lain.

Keempat, khalayak semakin terfragmentasi. Tidak ada lagi orang yang hanya menjadi khalayak bagi satu jenis media saja. Kemudian penerbitan majalah khusus mulai berkembang. Majalah khusus menulis tentang hobi, profesi, idola, dan komunitas. Film, radio, dan televisi juga mengkhususkan diri dengan target khalayak tertentu.

Kelima, pudarnya pemilahan antara komunikasi individual dan komunikasi massa. Di satu sisi, teknologi memungkinkan penggunaan produk komunikasi massa secara individual. Di sisi lain, hal itu menjadikan komunikasi personal sebagai komunikasi publik. Mesin faksimili dan komputer cenderung menggusur surat menyurat tradisional. Percakapan telepon yang tadinya bersifat personal, tetapi teknologi konferensi jarak jauh menjadikannya sebagai komunikasi publik.

Keenam, media tradisional cetak tidak akan hilang dengan munculnya teknologi baru. Kemajuan teknologi komunikasi telah membuat adanya beberapa perubahan mekanisme kerja dalam media massa.

Media baru membawa perubahan didunia jurnalistik dalam empat sisi, yaitu:

1. Perubahan isi berita sebagai hasil dari konvergensi teknologi. Berkat teknologi informasi, cara wartawan menyajikan berita bertransformasi dari teks statis menjadi teks dinamis, dari video, film, grafis menjadi omnidirectional images.
2. Bagaimana cara jurnalis bekerja dan perubahan perangkat kerja di dunia digital. Berbagai perangkat aplikasi teknologi dikembangkan untuk membantu wartawan, mulai dari pengolah kata sampai dengan *workstations*, yang dapat diintegrasikan ke berbagai platform perangkat keras teknologi yang portabel, sehingga ketika melakukan liputan, wartawan cukup berbekal sebuah pesawat telepon genggam yang sudah disediakan berbagai perangkat tersebut.
3. Struktur dari ruang redaksi yang secara virtual mengalami transformasi fundamental, tidak lagi mengandalkan pola dan jaringan konvensional. Otomatisasi dan sinkronisasi memberi dampak pada proses kerja di ruang redaksi.
4. Media baru mengubah tatanan antara organisasi media, jurnalis dengan publik, termasuk audiens, sumber, kompetitor, iklan, dan pemerintah. Perluasan kota-kota membuka peluang pelipatgandaan sirkulasi sehingga penerbitan koran semakin membutuhkan berbagai peralatan dan biaya produksi yang serba mahal, termasuk untuk menambah pelayanan kepada para pembaca yang jumlahnya sudah jauh lebih banyak.

Peralatan kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan roda perusahaan pers adalah memiliki karakter yang khusus yaitu peralatan teknologi komunikasi generasi terbaru. Karena bila menggunakan peralatan teknologi yang lama, membuat sistem operasional perusahaan tersebut berjalan lambat, membutuhkan waktu lebih lama, dan memerlukan biaya yang tinggi. Padahal karakter dari bisnis pers adalah kecepatan dan ketepatan dalam menyampaikan informasi kepada khalayak. Untuk mendukung kedua hal tersebut, maka harus menggunakan teknologi generasi terbaru.

Kemajuan teknologi memudahkan peliputan dan pemberitaan. Disamping itu, teknologi komunikasi juga membuat produk komunikasi yang mempunyai standarisasi. Standarisasi produk ini merupakan dampak yang tidak mungkin dihindari dari industrialisasi media, mekanisasi, urbanisasi, dan redistribusi pendapatan. Media telah berubah dari seni menjadi industri yang harus menggunakan teknik-teknik produksi massal.⁴

McLuhan membagi media menjadi dua jenis yaitu “Media Panas” (*hot media*) dan “Media Dingin” (*cool media*). Media panas adalah media yang tidak menuntut perhatian besar dari pendengar, pembaca atau penonton (*audiens*) media yang bersangkutan. Menurut McLuhan, media panas merupakan komunikasi definisi tinggi (*high-definition communication*) yang menyediakan data sensorik lengkap yang dapat

⁴ Media suahya, “Teknologi Komunikasi dan Media” *Jurnal Komunikasi, Volume 2, Nomor 1, Jan-April 2013*.

ditangkap indra manusia, dalam menggunakan media ini audien tidak dituntut untuk menggunakan daya imajinasinya, atau dengan kata lain sangat sedikit daya imajinasi yang digunakan. Dengan demikian partisipasi audien dalam media panas sangatlah rendah karena makna dari informasi yang diterima audien sudah jelas dan lengkap.⁵

Tabel 2.1 perbedaan *hot media* dan *cool media*.

<i>Hot Media</i>	<i>Cool Media</i>
Media tidak menuntut partisipasi dari pendengar, pembaca, atau penonton. Contoh : kuliah, film, radio.	Mengharuskan khalayak menciptakan makna melalui keterlibatan indra dan imajinasinya. Contoh: kartun, seminar, televisi, dan telepon.

4. Media Sosial

Istilah media bisa diartikan sebagai alat komunikasi sebagaimana definisinya selama ini, atau juga dapat diartikan sebagai wadah untuk berkomunikasi.

Berikut definisi dari media sosial yang berasal dari berbagai literatur penelitian :

1. Menurut Mandibergh, media sosial adalah media yang memudahkan kerja sama diantara pengguna yang menghasilkan konten (*uses generated content*)

⁵ Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa* (Jakarta: Kencana, 2013),486.

2. Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerjasama (*to co-operate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun original.⁶
3. Boyd menjelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generate content* (UGC) di mana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.
4. Menurut van Dijk, media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.
5. Meike dan Young mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be shared one to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.
6. J. Mike Jacka dan Peter R. Scoot berkata, media sosial adalah seperangkat teknologi penyiaran berbasis Web yang memungkinkan

⁶ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 147.

terjadinya demokratisasi konten sehingga memberikan individu kemampuan untuk menampilkan konten dari konsumen kepada penerbit.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa definisi media sosial adalah “medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.⁷

Fungsi media sosial yaitu: 1) sosial media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web. 2) sosial media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu instuisi media ke banyak *audience (one to many)* menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak *audience (many to many)*. 3) sosial media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi pengguna dari media isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

Yang dilakukan masyarakat pada media sosial adalah saling berbicara dan membagi pemikiran, opini, informasi, foto, video, siaran, pos blog artikel, data, sumber daya, dan hal apapun yang mereka dapatkan. Media sosial juga memungkinkan orang bermain, dan mengirim undangan ke berbagai acara, mengirim pengingat ulang tahun,

⁷ Rulli Nasrullah, *Media Sosial* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017) 11.

dan memberitahukan teman-teman tentang lokasi mereka pada waktu tertentu. Pada intinya yang dilakukan adalah berkomunikasi dan berinteraksi.

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model lainnya.

B. Kajian Teoritik

1. Teori New Media

New media terdiri dari dua istilah yaitu new dan media. New yang artinya baru dan media yang artinya perantara jadi new media ialah media yang terbentuk dari interaksi antara manusia dengan komputer dan internet. Seperti contoh blog web media sosial koran digital dan lain sebagainya istilah new media baru muncul pada akhir abad ke-20an yang digunakan untuk menyebut sebuah media baru yang menggabungkan media konvensional dengan internet. Dan tak dapat dipungkiri lagi bahwa new media membawa dampak bagi kehidupan sosial masyarakat baik itu dampak positif ataupun dampak negatif.

Menurut Arshano Sahar (2014) new media dipakai untuk menjelaskan keberadaan media yang bersifat digital, terkomputerisasi dan berjaringan sebagai efek dari semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. New media memungkinkan para penggunanya untuk mengakses berbagai konten media di manapun, kapanpun melalui beberapa macam elektronik. New Media memiliki sifat interaktif dan bebas.

Perkembangan new media di masyarakat memang sangat pesat, terutama dalam penggunaan teknologi internet. Banyak macam dari media yang kadang menimbulkan dampak negatif, namun tidak dapat

dipungkiri bahwa new media juga memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat.

a. Ciri-ciri New Media

Semua bentuk new media sudah terbukti bisa memudahkan penggunaannya, terutama dalam bidang komunikasi dan informasi. Yang mengetahui ciri-ciri new media yang sekarang hampir semua orang mengaksesnya. Berikut ini adalah ciri-ciri media baru menurut Denis McQuail (2011)

- adalah saling keterhubungan (interkonektivitas)
- aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima juga pengirim pesan
- Interaktivitasnya
- kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka
- sifatnya yang ada di mana-mana

Tidak hanya mempunyai ciri-ciri tetapi media baru mempunyai karakteristik yang dimana karakteristiknya adalah gambaran spesifik pembeda media baru dengan media lainnya, yaitu:

1) Digital

Digital merupakan syarat wajib untuk dapat dikategorikan sebagai media baru, berbeda dengan yang lalu, pada media baru semuanya tersimpan dalam digital.

2) Interaktif

Kebebasan berinteraksi juga menjadi syarat wajib untuk dikategorikan sebagai media baru, pengguna media baru tidak hanya mengirimkan pesan tetapi juga menjadi penerima pesan saat itu juga.

3) Hypertextual

Adalah potongan dari beberapa kata yang akan masuk ke halaman web yang ingin dituju dengan sekali klik. Contoh: penggunaan google yang memudahkan pengguna untuk mencari informasi yang diinginkan.

4) Virtual

Merupakan sesuatu yang diartikan “tidak nyata”. Yang dimaksud tidak nyata disini adalah tidak terdapat wujud fisiknya. Contoh: ketika menggunakan foto profil pada suatu akun aplikasi sosial media, foto yang terpampang adalah foto wajah kita saja tanpa adanya wujud diri kita yang nyata atau sebenarnya.

5) Jaringan

Sebuah internet tidak bisa diakses jika tidak terdapat user/penggunanya. Dalam hal ini internet dapat menyebabkan suatu interaksi antara satu pengguna dengan pengguna lainnya.

6) Simulasi

Yaitu penyajian kembali kejadian yang sudah terjadi sebelumnya, namun dalam penyajian barunya dibutuhkan penambah efek tertentu.

b. Macam New Media

1) Handphone atau smartphone

New media jenis ini adalah yang paling sering kita jumpai kapanpun dan di manapun sehingga new media ini tak asing lagi bagi masyarakat. New media jenis ini digunakan dari kalangan usia dari yang muda sampai yang tua, entah pekerja kantoran atau mahasiswa, wa dari anak SMP sampai SMA. New media jenis ini bisa menyampaikan informasi secara cepat melalui fasilitas internetnya. Manusia bisa berkomunikasi jarak jauh dengan menggunakan new media jenis ini. Yang disebut seperti telepon SMS sampai video call.

2) Komputer

New media yang satu ini pun juga tak asing lagi bagi masyarakat, komputer yang dulunya sulit dijangkau oleh masyarakat menengah ke bawah sekarang sudah dapat digunakan dengan mudah. Mereka dapat pergi ke warnet (warung internet) yang memberikan layanan bagi mereka yang ingin mengakses internet dengan mudah dan murah. Warnet ini bisa ditemukan di mana saja di sekitar kita. Teknologi ini merupakan awal mula dari new media. Banyak sekali manfaat dari teknologi yang satu ini. Semua hal dari new media merupakan bagian dari komputer itu sendiri. Bisa dibilang komputer ini merupakan peralatan penting untuk membuat new media yang berguna bagi khalayak.

3) **Internet**

Selain komputer sebagai alat dasarnya, internet juga berposisi sebagai penyalur informasi. Mengapa perkembangan media begitu sangat pesat? Karena informasi mengenai new media ini sangat cepat sampai pada masyarakat melalui teknologi internet. teknologi ini saya rasa tidak akan mati karena manusia menjadikan internet sebagai gaya hidup mereka.

4) **Sosial network**

Whatsapp youtube Facebook dan sosial media lainnya adalah jejaring sosial di dalam internet itu sendiri. Media sosial tersebut merupakan bagian dari internet yang pengaruhnya sangat besar terhadap masyarakat. Dengan teknologi ini manusia dapat saling berkomunikasi dengan cepat dan mudah. Teknologi ini hampir sama dengan teknologi handphone, tetapi teknologi ini bersifat lebih universal. Dan masih banyak lagi macam-macam media yang akan ada di masa mendatang.

Jika Sebelumnya kita telah membahas mengenai macam-macam media baru sekarang kita akan membahas tentang jenis-jenis media baru,

- **Mikro komputer**

Unit yang berdiri sendiri, umumnya menggunakan ketentuan untuk memuat perangkat lunak individual dan terkadang dihubungkan dengan mikrokomputer lain dalam sebuah jaringan. Unit pusat pengolahan

mikrokomputer yang membaca serta mengeksekusi instruksi program adalah berupa sebuah chip semikonduktor tunggal.

- **Telekonferensi**

Pertemuan kelompok kecil yang dimiliki oleh komunikasi elektronik interaktif antara 3 orang atau lebih dalam dua lokasi atau lebih yang berbeda. 3 jenis utama telekonferensi adalah video telekonferensi, telekonferensi audio, dan telekonferensi komputer.

- **Teletext**

Layanan informasi interaktif yang memungkinkan individu untuk meminta frame informasi supaya ya dapat melihat pada layar televisi rumah.

- **Video text**

Layanan informasi interaktif yang memungkinkan individu untuk meminta frame informasi dari sebuah komputer pusat untuk melihat pada layar tampilan video.

- **Komunikasi satelit**

Komunikasi satelit terdiri dari pesan telepon, siaran televisi dan pesan lain dari suatu tempat ke permukaan lain. Satelit ini umumnya diletakkan pada stationer atau di sekitar khatulistiwa sekitar 22.300 mil dari permukaan bumi. Pada dasarnya, transmisi satelit televisi, telepon.

2. Pengaruh New Media

a. Pengaruh positif new media

1) Memberikan informasi dengan cepat lebih efisien

Media baru sangat mumpuni dalam menyebarkan informasi secara cepat, karena teknologinya yang tak terkendala oleh jarak, waktu ataupun biaya.

2) Mudah diakses dimanapun

Dengan adanya media baru pengguna tidak lagi disulitkan dalam mengakses informasi, hanya tinggal memakai perangkatnya, dan dihubungkan ke internet, pengguna akan mendapatkan informasi kapanpun dan dimanapun berada.

3) Sangat berguna untuk membangun bisnis baru

Dengan menggunakan media baru, pelaku usaha tidak lagi bingung untuk mengiklankan produknya. Hanya dengan modal promosi melalui sebuah website, produk bisa dengan mudah dikenal masyarakat, bahkan juga bisa skala internasional dengan dana relatif lebih murah daripada memakai media konvensional seperti brosur spanduk dll.

b. Pengaruh negatif new media

Dengan segudang manfaat yang dapat diberikan oleh media baru tentunya ada juga dampak negatif yang diberikan dari media baru ini, diantaranya yaitu:

1) Menjadi lebih pasif

Pada zaman sekarang semua yang dikerjakan dan dibutuhkan sudah dapat diakses melalui laptop atau dengan smartphone. Kita hanya tinggal duduk manis, sambil mencari informasi yang dibutuhkan tanpa perlu lagi membuka buku/referensi lain yang dibutuhkan karena semua sudah dapat ditemukan di internet. Dalam hal ini orang-orang menjadi malas bahkan menjadi antisosial.

2) Berita hoax dan Hate Speech merajalela

Dengan adanya kebebasan dalam menulis apapun di media sosial kadang sering ada orang yang menyebarkan berita yang kurang akurat dengan berbagai macam tujuan dari yang hanya ingin cari sensasi hingga memang bermaksud menyerang pihak lain melalui kata-kata maupun gambar yang dibagikan melalui berbagai aplikasi penyedia media sosial. Hal ini kadang sulit dikontrol mengingat kita tidak dapat dengan mudah mengenali identitas seseorang yang berselancar di dunia maya hanya dengan melihat akun media sosialnya saja.

3) Penipuan di dunia maya semakin merajalela

Promo belanja potongan harga atau mungkin kupon undian sekarang tidak hanya ditemukan di pusat perbelanjaan, melainkan melalui internet itu sendiri. Para penjahat dunia maya ini memanfaatkan kesempatan untuk melakukan penipuan atas segala bentuk. Tidak hanya penipuan melalui promo, tetapi banyak terjadi kejahatan seperti mencuri data orang lain (hack) atas berbagai informasi penting yang

nantinya dapat disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

4) Situs pornografi yang dengan mudah ditemukan.

Mudahnya mengakses internet membuat beberapa oknum nakal menggunakan kesempatan itu sebagai media untuk mengunggah pornografi di internet. Dengan membuat sebuah situs yang mana memudahkan pengguna untuk mencari gambar atau video yang berbau porno. Hal tersebut membuat khawatir masyarakat terutama dari kalangan orang tua yang sulit untuk melarang anaknya menggunakan internet. Dan situs ini juga dengan mudah bisa dijangkau melalui beberapa media sosial seperti Facebook, Youtube, Instagram, Twitter Telegram dan lain sebagainya.

5) Menjadi Konsumtif

Banyaknya iklan yang terpampang di sebuah situs dapat membuat beberapa orang tergiur terhadap barang yang kemungkinan tidak terlalu dibutuhkan. Tetapi, para pembuat situs online Shop ini tentu tidak lupa apa melakukan tipu daya trik promo agar para pemain dunia maya ini tertarik hingga membeli barang mereka. Seperti contoh, pembebasan ongkos kirim atau gratis ongkir jika konsumen mau berbelanja dengan minimal belanja sesuai dengan nominal yang sudah ditentukan oleh penjual, ditambah dengan hadiah atau bonus untuk para pembeli.⁸

⁸ <http://meaningaccordingtoexperts.blogspot.com/2017/04/pengertian-new-media-menurut-ahli.html> diakses pada tanggal 23 Juni 2021